

## Penerapan Kitab Ta'lim Muta'allim Sebagai *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Nilai Religiusitas Di Pondok MA Al-Imaroh

Husna Afifah , Hindun

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten  
E-mail: [hsnaaffh@gmail.com](mailto:hsnaaffh@gmail.com) [hindun@uinjkt.ac.id](mailto:hindun@uinjkt.ac.id)

**Abstract.** This research aims to find out the application of the Ta'lim Muta'allim book can be a hidden curriculum in learning at Madrasah Aliyah Al-Imaroh, so as to form the religious value of students, this application is expected to make students have good characteristics, can be useful for themselves and others. The method used in this research is a case study method using online interviews. The results of this study are (1) Application of Learning Kitab Ta'lim Muta'allim (2) Application of Hidden Curriculum Learning Kitab Ta'lim Muta'allim (3) Application of Religious Values After Learning Kitab Ta'lim Muta'allim. The implications expected by the application of learning the Ta'lim Muta'allim book, students can apply manners well.

**Keywords:** Kitab Ta'lim Muta'allim, Hidden Curriculum, Islamic Boarding School, Religious Value.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kitab Ta'lim Muta'allim bisa menjadi *hidden curriculum* dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Imaroh, sehingga membentuk nilai religius santri, penerapan ini diharapkan menjadikan santri memiliki karakteristik yang baik, dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus menggunakan wawancara online. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penerapan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim (2) Penerapan Hidden Curriculum Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim (3) Penerapan Nilai Religiusitas Setelah Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim. Implikasi yang diharapkan dengan penerapan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim, santri dapat menerapkan adab-adab dengan baik.

**Kata kunci:** Kitab Ta'lim Muta'allim, Hidden Kurikulum, Pondok Pesantren, Nilai Religiusitas

### LATAR BELAKANG

Pondok pesantren salah satu lembaga pendidikan untuk meraih nilai religiusitas sehingga mendekatkan kepada sang pencipta. *Hidden curriculum* pendidikan pondok pesantren merupakan seperangkat kegiatan edukatif untuk transmisi budaya, tradisi, norma, nilai, dan keyakinan, asumsi yang disampaikan di ruang belajar dan lingkungan sosial pesantren namun tidak direncanakan dan tidak terstruktur secara formal dan non formal, sangat diharapkan mendapatkan sebuah nilai yang baik setelah pembelajaran dan pendidikan itu berjalan secara alamiah dan mengikuti kemauan kyai atau ustaz. Tentu kemauan kyai atau ustaz itu, ada alasan subyektifitas dan tidak semua orang mengetahuinya, namun dapat dipahami setelah pembelajaran tersebut adanya sebuah keberhasilan santri itu sendiri setelah menjalankan *hidden curriculum* dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim. Penggunaan Kitab Ta'lim Muta'allim sebagai bagian dari hidden curriculum menunjukkan konsistensi dalam pembelajaran nilai-nilai agama. Ini membantu para santri untuk terus memperdalam pemahaman dan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Penerapan Kitab Ta'lim Muta'allim sebagai *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Nilai Religiusitas di Pondok MA Al-Imaroh, telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya: Pertama, Implementasi Kitab *Alala* karya Al-Zarnuji dalam Pengembangan *Spiritual Quotient* di Mi Al Rosyid Bojonegoro (Fitria & Salik, 2023). Kedua, Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Self-Reliance Santri di Pondok Pesantren (Judrah & Suriati, 2023). Ketiga, *Hidden Curriculum* Pesantren: Urgensi, Keberadaan dan Capaiannya (Halid, 2019). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini selain dari selain objek penelitian serta teori yang digunakan, data dalam penelitian ini menggunakan studi kasus di pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Imaroh, data yang diperoleh berupa hasil wawancara dengan pengisian pertanyaan kepada alumni pondok pesantren MA Al-Imaroh melalui media daring, dengan sebuah platform pertanyaan dan dijawab secara rinci oleh narasumber. Tujuan penelitian ini adalah memberikan sebuah pemahaman mengenai penerapan kitab Ta'lim Muta'allim sebagai *hidden curriculum*, sehingga membantu mengembangkan nilai religiusitas individu, agar siswa semangat dalam menerapkan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pondok Pesantren**

Pendidikan Agama Islam yakni sebuah upaya yang mendidik seseorang dengan ajaran agama Islam sehingga menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Tujuannya untuk membantu seseorang atau beberapa kelompok anak dalam menanamkan ajaran Islam yang dijadikan pandangan hidupnya yakni sebuah petunjuk (Anggarini, 2019) Salah satu pendidikan agama Islam adalah Pondok Pesantren. Pondok pesantren yakni suatu lembaga pendidikan Islam untuk mempelajari agama Islam secara mendalam. Pondok pesantren, sebagai institusi pendidikan berbasis Islam, memfokuskan pengajarannya pada berbagai pelajaran keagamaan yang berkaitan dengan Islam. Peran utamanya tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, namun juga dalam pembentukan moral dan karakter sehingga membentuk nilai religiusitas

Pesantren sebuah lembaga yang menjadi salah satu benteng pertahanan umat islam yang merupakan salah satu pusat dakwah untuk mendidik dan mengarahkan manusia sesuai dengan agama Islam. Menurut KH. Imam Zarkasyi, pesantren adalah institusi pendidikan Islam yang menggunakan model asrama atau pondok, di mana kyai berperan sebagai figur sentral. Masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan utama dalam pesantren, yang memberikan jiwa pada lingkungan pesantren. Pengajaran agama Islam dilakukan di bawah bimbingan kyai, dan kegiatan utamanya adalah diikuti oleh santri. (Fitri & Ondeng, 2022)

### **Hidden Kurikulum di Pesantren**

Kurikulum sebagai suatu rancangan pendidikan yang dimana memiliki kedudukan yang strategis dalam mempengaruhi suatu proses pelaksanaan dan juga mengenai hasil pendidikan. Bahkan kurikulum ini mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. *Hidden curriculum* disebut juga dengan kurikulum tersembunyi, kurikulum ini dapat mempengaruhi siswa dalam perubahan tingkah laku, nilai dan juga persepsi. *Hidden curriculum* yakni suatu kurikulum yang tidak direncanakan oleh sekolah atau pondok pesantren dalam suatu program, dan tidak dibicarakan dengan jelas oleh guru, sehingga kurikulum ini merupakan upaya murni yang dilakukan para peserta didik dengan memanfaatkan potensi dan kreativitasnya (Yuliana, Muhamajir, & Apud, 2021).

*Hidden Curriculum* di pesantren ini terdapat pada semua aktivitas santri di pondok pesantren. Nilai-nilai yang dilakukan secara khusus yang telah dipelajari melalui sebuah pengamatan perilaku ibadah dan perilaku keseharian ustazah atau ustaz yang dilakukan dalam bahasa tubuh. Misalnya, mengenai bagaimana ia berjalan, bagaimana cara memanfaatkan ilmu, cara beribadah, hal ini diajarkan melalui *hidden curriculum*. Melalui *hidden curriculum* ini lembagai di pondok pesantren mengharapkan adanya sebuah nilai religiusitas dalam santrinya. Nilai religiusitas yakni hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan. (Rohmad, 2021)

### **Kitab Ta'lim Muta'allim**

Kitab Ta'lim Muta'allim adalah salah satu kitab yang dipelajari di pondok pesantren MA Al-Imaroh. Kitab ini dikarang oleh Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji, kitab ini berisikan pembahasan mengenai hakikat ilmu, cara memilih ilmu, bagaimana niat mencari ilmu, kesungguhan dalam mencari ilmu, saling menasehati satu sama lain, pembahasan mengenai rezeki, tawakal dan juga cara menghormati ilmu dan guru. (hal ini terdapat pada kitab Ta'lim Muta'allim yang diterjemahkan oleh Abdul Kadir Al Jurfi). (Nur'aini, 2021) Tujuan umum dengan penerapan kitab Ta'lim Muta'allim adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah yang sebenar-benarnya, sehingga mencetak manusia yang bertaqwa kepada Allah. Kitab Ta'lim Muta'allim ini sangat dikenal dikalangan kyai dan santri di pondok pesantren, karena memberikan manfaat dalam diri manusia, di dalamnya juga terdapat metode etika dalam belajar mengenai etika belajar, cara menghormati guru, mendapatkan manfaat keberkahan dan lainnya.

### **Nilai Religiusitas Santri di Pondok Pesantren**

Religiusitas santri adalah sebuah tingkatan, keimanan, dan juga ketakutan dalam menjalani kehidupan dengan ajaran agama Islam. Nilai religiusitas santri merupakan suatu proses pembelajaran dan pengalaman mengenai ilmu-ilmu agama yang dilakukan di pondok

pesantren dengan bimbingan ustaz atau ustazah. Nilai religiusitas mencerminkan kepribadian yang baik dan memiliki peran serta tanggung jawab membawa suatu perubahan. Religiusitas santri dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Salah satu faktor nilai Religiusitas santri adalah pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim. (Widodo, 2019)

### **Pondok Pesantren MA Al-Imaroh**

Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-imaroh, sebuah pesantren yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat. Pondok pesantren ini memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul, dan berkarakter. Pondok pesantren ini juga memiliki misi untuk mengembangkan potensi santri secara optimal, melalui pendidikan formal, non formal, dan informal, serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan agama. Sehingga dapat diketahui bahwa pondok pesantren MA Al-Imaroh adalah pondok pesantren yang mempelajari kitab kuning, salah satunya adalah kitab Ta'lim Muta'alim.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus melalui sebuah wawancara online yang berhubungan dengan penerapan kitab Ta'lim Muta'allim sebagai *hidden curriculum* mengenai nilai religius yang terdapat pada narasumber. Metode studi kasus ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu. Studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi peran yang dimainkan oleh pembacaan kitab tersebut sebagai aspek tersembunyi (*Hidden Curriculum*) yang memiliki dampak besar dalam membentuk religiusitas santri. Studi kasus ini diambil di Pondok Pesantren MA Al-Imaroh dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan: (1) Membuat daftar pertanyaan mengenai penerapan kitab Ta'lim Muta'allim sebagai *hidden curriculum*. (2) Mencari santri yang berpengalaman di pondok MA Al-Imaroh. (3) Memberikan daftar pertanyaan. (4) Menyimpulkan data yang dihasilkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk nilai religiusitas dapat dilakukan setelah pembelajaran mengenai kitab Ta'lim Muta'alim. Pembacaan kitab ini dianggap sebagai *Hidden Curriculum* karena tidak termasuk dalam kurikulum formal Madrasah Al-Imaroh, tetapi memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk religiusitas santri. Indikator yang dilakukan ini, diukur dengan pahamnya dia mengenai belajar ilmu, menghormati guru, menghargai suatu ilmu, memiliki akhlak yang baik. Narasumber yang

diwawancara menggunakan pengisian pertanyaan online kepada narasumber Aina, seorang alumni di pondok pesantren MA Al-Imaroh pelajar kitab Ta'lim Muta'alim.

Hasil dari analisis yang didapatkan mengenai penerapan kitab Ta'lim Muta'alim, yakni bahwa kitab Ta'lim Muta'allim sangat bermanfaat bagi kehidupan anak santri, bukan hanya itu kitab ini dapat meningkatkan nilai religius santri. Kitab ini juga termasuk *hidden curriculum* setelah pembelajaran yang dilakukan oleh ustaz di Madrasah Aliyah Al-Imaroh. Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Al-Imaroh menggunakan Ta'lim Muta'allim karya Az-Zarnuji dengan memakai bahasa arab tanpa harakat, hal ini dapat memberikan pembentukan nilai religius dalam belajar (khidmat mendengarkan guru) sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Penerapan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim**

Pengaplikasian melalui pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim menjadi tataran adab dalam kehidupan santri, maka pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Imaroh dapat dikatakan sudah cukup, dan juga pembelajaran ini meningkatkan kualitas nilai religius narasumber yaitu Aina dan juga meningkatkan kualitas santri lain di MA Al-Imaroh. Proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim yaitu dengan cara metode bandongan. Metode bandongan adalah metode pembelajaran kitab, lalu seorang ustaz atau ustazah memberikan makna kemudian para santri menulis apa yang disimak. Seorang ustaz atau ustazah dalam hal ini membacakan, menerjemah, serta mengulas teks-teks yang terdapat dalam kitab tersebut. Pembelajaran metode ini juga dengan memahami isi yang terkandung dalam kitab. Pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren sangat seru, kata Aina. Dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab ini bermanfaat bagi para santri.

### **Penerapan *Hidden Curriculum* Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim**

Hasil yang ditemukan melalui sebuah wawancara secara online yakni narasumber Aina, bahwa dalam pondok pesantren sudah menjadi budaya dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim. *Hidden Curriculum* dalam waktu pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, yakni: berwudhu terlebih dahulu sebelum mempelajari kitab (hal ini dikatakan kurikulum tersembunyi yang tidak harus diterapkan di pondok MA Al-Imaroh), mengirimkan al-fatihah untuk penulis buku, mempelajari syair-syair agar menghafal atau memahami lebih dalam mengenai kitab tersebut, sehingga menurut Aina hal ini dikatakan sebagai *hidden curriculum* dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran ini sangatlah menyenangkan.

### **Penerapan Nilai Religiusitas Setelah Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim**

Hasil yang ditemukan melalui sebuah wawancara online yakni jawaban narasumber Aina, bahwa setelah pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim mendapatkan sebuah nilai

religiusitas, "Ya, adanya sebuah Nilai Religiusitas setelah pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim, ilmu yang didapatkan adalah adab-adab penuntut ilmu, bukan hanya pelajar namun pengajar juga saya dapatkan," hal ini merupakan jawaban hasil wawancara. Dapat diketahui bahwa kitab Ta'lim Muta'allim bisa membentuk nilai religiusitas dan juga menjadi *hidden curriculum* dalam pembelajarannya. Nilai religiusitas yang didapatkan seperti adab menghormati kitab, adab menghormati guru dan juga ilmu yang diserap sangat bermanfaat bagi santri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini membahas mengenai Penerapan Kitab Ta'lim Muta'allim sebagai *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Nilai Religiusitas di Pondok MA Al-Imaroh diantaranya: (1) Penerapan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim (2) Penerapan Hidden Curriculum Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim (3) Penerapan Nilai Religiusitas Setelah Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim. Penerapan ini sangat bermanfaat bagi karakteristik santri, penerapan ini hanya didapatkan saat memasuki pondok pesantren. Melalui sebuah ilmu yang diberikan kepada guru dan diamalkan kepada para santri dapat meningkatkan nilai religius santri, sehingga apa yang dipelajari tidak mudah lupa. Adanya sebuah saran dari peneliti yakni penerapan yang dilakukan ini, harus juga diajarkan menggunakan kitab lain serta menambahkannya dengan menggunakan permainan (seperti kuis dadakan) agar santri tidak mudah mengantuk dan juga, apa yang dipelajari membuat santri lebih senang dan bersungguh-sungguh.

## **DAFTAR REFERENSI**

Anggarini, F. S. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/5219>

Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al-Urwatul Wutsqa: Jurnal Kajian Pendidikan*. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7785>

Fitria, S., & Salik, M. (2023). Implementasi Kitab Alala Karya Al-Zarnuji dalam Pengembangan Spiritual Quotient di MI Al Rosyid Bojonegoro. *Al-Ghazali Journal of Islamic Education*. Retrieved from <https://staialgazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/view/21>

Halid, A. (2019). Hidden Curriculum Pesantren: Urgensi, Keberadaan dan Capaiannya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/398>

Judrah, J., & Suriati, S. (2023). Implementasi Hidden Curriculum dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Self-Reliance Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al/article/view/2265>

NUR'AINI, V. (2021). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Darul Farah. *Jurnal IAIN Tulungagung*. Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/22728>

Rohmad, R. (2021). Implementasi Hidden Curriculum Pesantren Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Smk Sunan Kalijaga Sampung. *Jurnal IAIN Ponorogo*. Retrieved from <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15006>

Widodo, S. (2019). Implementasi Nilai-nilai Kitab Ta'limul Muta'allim pada Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung. *Jurnal IAIN Metro Lampung*. Retrieved from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1535/>

Yuliana, L., Muhajir, M., & Apud, A. (2021). Peran Core dan Hidden Curriculum dalam Pembentukan Kepribadian Siswa: Studi Kasus di Sma Insan Kamil Tartila dan Sma Al-Asmانيyah. *Jurnal UIN Banten: Qathruna*. Retrieved From <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/5368>